

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Terdapat interaksi nyata jenis galur dan volume air pada variabel pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.). Hal ini ditunjukkan oleh enam variabel pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, lebar tajuk, panjang internode, saat bunga pertama, dan saat 50% tanaman berbunga) dan tiga variabel hasil (jumlah polong per tanaman, fruit set, dan bobot basah brangkasan). Kombinasi perlakuan  $G_{04}V_{03}$  (Galur Jabar Merah 76 pada volume air 600 ml/hari) menunjukkan karakter terbaik pada variabel tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), lebar tajuk (cm), jumlah polong per tanaman (butir), fruit set (%), dan bobot basah brangkasan (g). Kombinasi perlakuan  $G_{02}V_{03}$  (Galur Jabar Hitam 67 pada volume air 600 ml/hari) menunjukkan karakter terbaik pada variabel tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), saat bunga pertama (HST), dan saat 50% tanaman berbunga (HST). Panjang internode (cm) terbaik ditunjukkan oleh kombinasi perlakuan  $G_{05}V_{01}$  (Galur Jabar Merah 48 pada volume air 200 ml/hari).

#### **5.2 Saran**

Hasil penelitian di atas, secara teknis perlakuan  $G_{04}V_{03}$  (Galur Jabar Merah 76 pada volume air 600 ml/hari) lebih dianjurkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang bambara di lahan Gresik dengan jenis tanah merah (alfisol) pada waktu tanam 4 September menggunakan polybag di dalam *Greenhouse*. Secara ekonomis perlakuan  $G_{05}V_{01}$  (Galur Jabar Merah 48 pada volume air 200 ml/hari) tidak menutup kemungkinan dibudidayakan pada jenis tanah merah (alfisol) dan tipe iklim lingkungan A di lahan Gresik karena mempunyai potensi hasil untuk dijadikan benih dan dikonsumsi.